

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembentukan calon spesialis tidak hanya terfokus pada perkuliahan dan perkuliahan teori. Selain itu, pengalaman kerja nyata melalui penempatan magang merupakan bagian penting dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan kebutuhan praktis industri. Melihat kompleksitas tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi di era globalisasi ini, maka langkah konkrit seperti magang menjadi penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dinamika dunia kerja. Dalam konteks ini, penulis memahami bahwa magang bukan hanya sekedar kewajiban kurikulum, namun merupakan kesempatan emas untuk mendapatkan pengalaman berharga di lingkungan kerja nyata.

Dalam proyek magang yang dilaksanakan oleh Institut Sains & Bisnis Atma Luhur, tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang industri di Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang, mempelajari berbagai aspek pekerjaan yang dilakukan di dalamnya, dan mengintegrasikan pengetahuan akademis ke dalam penggunaan sehari-hari. Secara lebih luas, magang ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan industri akan lulusan yang tidak hanya mampu secara teknis namun juga memiliki kemampuan komunikasi yang kuat, kemampuan beradaptasi yang tinggi dan pemahaman menyeluruh terhadap dinamika bisnis global. Sebagai tambahan informasi Dinas Koperasi, Perdagangan, dan UMKM Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, memiliki peran dalam mengembangkan dan memajukan koperasi, UMKM, perdagangan, dan industri di wilayah tersebut. Dinas ini disingkat sebagai DISKOPDAG, yang merupakan gabungan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah Kota Pangkalpinang yang bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan

pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Keberadaan koperasi terhadap UMKM membuka peluang besar bagi masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dengan mudah dan murah. Terjalannya jejaring usaha akan memudahkan para pelaku UMKM untuk bisa mendistribusikan produk atau usahanya. Jejaring ini juga bisa digunakan dalam bentuk pemanfaatan modal usaha ketika pelaku UMKM mengalami kendala dalam proses modal produksi. Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang menyusun Revisi Rencana Strategis Tahun 2018 – 2023 yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di bidang Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di kota Pangkalpinang maupun isu-isu strategis di tingkat provinsi dan nasional yang disesuaikan dengan kewenangan yang dilimpahkan ke Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan.

Langkah-langkah khusus yang dilakukan selama magang antara lain mengamati ataupun mempelajari tentang kebijakan intitusi terhadap UMKM dan komunikasi intensif dengan berbagai pemangku kepentingan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang. Selama magang, penulis juga berkesempatan untuk melakukan penelitian Tentang *analisis peran dinas koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah*, yang memberikan pemahaman mendalam tentang peran dinas koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah. Untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pangkalpinang, peran Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan sangat penting terutama dalam hal pendidikan dan pelatihan bagi para pelaku UMKM, sebagai wadah atau tempat konsultasi bisnis, promosi dan pemasaran untuk mendorong penjualan melalui pengadaan event ataupun kegiatan lainnya serta regulasi atau kebijakan yang dibuat untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Untuk menerapkan semua hal itu diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antara Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat.

Dengan demikian, laporan ini bertujuan untuk memberikan panduan terkait hal hal yang perlu dilakukan atau kebijakan dinas koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah.

1.2 Rumusan Masalah:

1. Apa peran Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)?
2. Bagaimana implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM di Kota Pangkalpinang dan dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM?

1.3 Batasan Masalah:

1. Analisis akan difokuskan pada peran Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan UMKM.
2. Tidak akan membahas secara mendalam mengenai aspek hukum dan regulasi terkait UMKM.
3. Tidak akan membahas secara mendalam mengenai aspek keuangan dan investasi UMKM.

1.4 Tujuan dan Manfaat Magang

1.4.1 Tujuan Magang

- 1) Penulis mengetahui bagaimana peran Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
- 2) Penulis mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM di Kota Pangkalpinang dan dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM

1.4.2 Manfaat Magang

- 1) Keterampilan yang diperoleh selama magang seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu dan keterampilan lainnya.

- 2) Menjelaskan secara rinci kegiatan dan pengalaman yang diperoleh selama magang di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Pangkalpinang

